

Kaligrafi Islam pada makam-makam di Aceh Darussalam telaah sejarah seni (Abad XVI M -XVIII M)

Herwandi

Deskripsi Dokumen: <http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20277693&lokasi=lokal>

Abstrak

Sejarah perkembangan kaligrafi di masa Kerajaan Aceh Darussalam telah me_lalui tiga periode. Periode I (mulai dari pertengahan abadd ke-14 M sampai dengan per_tengahan abad ke-16 M) merupakan pertumbuhan awal kaligrafi Islam di Kerajaan Aceh Darussalam, sesuai dengan perkembangan kerajaan tersebut yang baru tumbuh dan ber_kembang. Masa-masa suburnya muncul pada periode II (dari akhir abad ke-16 M sampai pertengahan abad ke-17 M), ketika kerajaan Aceh Darussalam mencapai puncak kege_milangannya. 4ementara itu pada periode berikutnya, yaitu pada periode III (dari akhir %bad ke-17 M sampai akhir abad ke-18 M), kegemilangan yang dicapai pada periode II berangsur-angsur surut. Hal tersebut terclleksi jelas pada keragaman bentuk nisan berhi_as kaligrafi, jenis tulisan, dan kalimat yang dipakai. Nisan berhias kaligrafi masa Aceh Darussalam dapat dikelompokkan atas tiga kelas utatna yaitu: nisan berbentuk dasar pipih, terdiri dari 4 tipe yang diberi kode A1, A2, A3, dan A4; balok persegi terbagi atas dua tipe dengan kode BI dan B2, dan nisan bulat juga terbagi atas dua tipe dengan kode CI dan C2. Dad 211 nisan berhias kaligra_fi, yang paling banyak muncul adalah nisan berbentuk pipih tipe A4 sebanyak 81 buah, disusul secara berurutan oleh nisan-nisan berbentuk: balok persegi tipe BI sebanyak 50